

Urgensi Teknologi Pendidikan Islam Bagi Pesantren Dalam Menghadapi Perkembangan Zaman

Silviana Putri Kusumawati

Universitas Ahmad Dahlan

E-mail: silviana1900031340@webmail.uad.ac.id

Unik Hanifah Salsabila

Universitas Ahmad Dahlan

E-mail: unik.salsabila@pai.uad.ac.id

Indah Purwanda

Universitas Ahmad Dahlan

E-mail: indah1900031317@webmail.uad.ac.id

Nasirudin Ahmad

Universitas Ahmad Dahlan

E-mail: nasirudinahmad48@gmail.com

Caya Tri Jaka

Universitas Ahmad Dahlan

E-mail: cahyadunks17@gmail.com

Abstract: *Islamic education technology has an important role in Islamic education. Islamic education technology offers various facilities for the world of education. Pesantren should participate in following the progress of the times. Islamic boarding schools can take advantage of educational technology and the advancement of the times to further expand and develop educational and Islamic knowledge and can broadcast Islamic education more. In pesantren education, the role of educational technology is still not implemented. Islamic boarding schools tend to maintain their culture which some people consider ancient because they do not keep up with the times. This study used qualitative research methods. Materials are obtained from relevant sources in the form of books, scientific articles, and journals. In the study, it was found that Islamic boarding schools trying to keep up with the current changing times. Islamic boarding schools try to adopt the various advances of the times while still prioritizing the religious teachings that apply in the pesantren. With this, pesantren need not be afraid to progress and develop.*

Keywords: *educational technology; traditional Islamic boarding school; the development of the times*

Pendahuluan

Pesantren adalah salah satu pendidikan Islam tertua yang ada di Indonesia. Pendidikan yang ada di pesantren memiliki arti yang sedikit berbeda dengan pendidikan pada umumnya. Dalam pendidikan pesantren fokus utamanya adalah membentuk manusia yang dapat menjalankan syariah agama Islam dan dapat sukses dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Dalam pendidikan di pesantren pengajaran yang diutamakan adalah mengenai keIslaman. Pesantren adalah tempat yang tidak hanya digunakan sebagai taman pendidikan Islam. Namun lebih dari itu, pesantren digunakan sebagai tempat syiar agama Islam. Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam dipandang sebagai lembaga yang patut diteladani. Pesantren mengajarkan untuk selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Pesantren dinilai oleh masyarakat sebagai rumah ideal untuk mencari ilmu dan mengabdikan. Hal ini dikarenakan pesantren memiliki keunggulan dari segi moral dan spiritualnya¹. Dalam pesantren terdapat kyai yang dibantu oleh beberapa ustadz dan ustadzah serta pengurus pesantren sebagai pengajar yang mengajarkan ilmu keIslaman kepada para santrinya. Selain mengajarkan ilmu Islam, beliaulah yang mengatur manajemen dan pengelolaan pesantren.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan peradaban maka berkembang pula berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan zaman kearah yang lebih modern mengindikasikan bahwa zaman semakin maju. Zaman yang terus menerus berkembang menjadikan manusia memiliki tatanan kehidupan baru. Dalam tatanan kehidupan baru manusia akan mengalami perubahan-perubahan di segala aspek kehidupan. Perubahan-perubahan yang terjadi membawa berbagai dampak positif dan negatif². Dampak negatif dari perkembangan zaman adalah semakin melunturnya nilai-nilai religiusitas dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan manusia mudah untuk terpengaruh oleh majunya zaman yang mengakibatkan manusia memiliki pandangan baru tentang kehidupan. Dalam menghindari dan mengatasi dampak negatif ini adalah dengan tetap memomorsatukan agama diatas semua hal yang terjadi dalam dunia ini. Agama adalah pengontrol diri untuk tetap berada di jalan yang benar yaitu dijalan Allah SWT. Dampak positif dari perkembangan zaman adalah perkembangan zaman menawarkan berbagai kemudahan-kemudahan dalam kehidupan manusia. Perkembangan zaman memungkinkan kita untuk dapat melihat dunia lebih luas dan meringankan pekerjaan manusia. Perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi membuat manusia dimanjakan dengan kecanggihan-kecanggihan dunia. Berbagai kemudahan ini tidak jarang membuat manusia menjadi lalai dan terlena. Untuk meminimalisir dampak dari perkembangan zaman dan perkembangan teknologi diperlukan teknologi pendidikan sebagai acuan dalam menghadapi perkembangan zaman.

¹ Pesantren Al-huda Dan et al., "THE PESANTREN AL-HUDA AND DA ' WAH HISTORY TRACES OF THE Erwin Jusuf Thaib," n.d., 827–42.

² Edi Gunawan and Mia Amalia, "Potret Dakwah Di Tengah Era Globalisasi Dab Perkembangan Zaman," *Over The Rim*, 2017, 191–99, <https://doi.org/10.2307/j.ctt46nrzt.12>.

Meurut istilah, teknologi adalah suatu proses yang menghasilkan nilai tambah. Teknologi diciptakan guna mempermudah kegiatan yang dilakukan manusia. Teknologi pendidikan digunakan untuk mempermudah terjadinya pendidikan. Dengan adanya teknologi, manusia mampu melakukan berbagai kegiatan yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Teknologi pendidikan adalah suatu proses, sistem, alat, pengembangan yang berfungsi sebagai pemecahan masalah bagi dunia pendidikan³. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran teknologi pendidikan sangat penting bagi dunia pendidikan. Teknologi pendidikan Islam adalah teknologi pendidikan yang fokus perkembangannya untuk pendidikan Islam. Dengan adanya teknologi pendidikan Islam maka pendidikan Islam akan lebih maju dan berkembang. Pesantren yang merupakan salah satu tempat menuntut ilmu keislaman dapat menjadikan teknologi pendidikan ini sebagai jalan untuk tetap memenuhi tuntutan zaman dan tetap berpegang teguh dengan nilai-nilai keislaman. Dengan mempelajari teknologi pendidikan Islam dengan bijak maka pesantren akan tetap eksis dalam pendidikan Islam dan kemajuan zaman.

Kajian ini dilakukan untuk mengamati dan meneliti mengenai pentingnya teknologi pendidikan Islam bagi pesantren dalam menghadapi perkembangan zaman. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kondisi pesantren dan pendidikan yang dilakukan oleh pesantren. Tujuan khusus dari kajian ini adalah menemukan korelasi antara pesantren, pendidikan teknologi, dan kemajuan zaman.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji artikel ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan suatu data yang valid. Data-data yang dihasilkan berasal dari studi kepustakaan yang berisi sumber-sumber data online yang ada di dunia maya, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah⁴. Setelah data terkumpul, data dituliskan dalam bentuk naratif dan menggunakan analisis deskriptif. Naratif artinya dituliskan dalam bentuk narasi. Analisis deskriptif yaitu menjelaskan atau menjabarkan data yang diperoleh secara rinci.

Hasil Dan Pembahasan

Konsep Dasar Teknologi Pendidikan

Istilah teknologi pertama muncul di Inggris pada abad ke-17. Pada mulanya istilah ini hanya digunakan untuk diskusi studi seni terapan saja. Namun, kini istilah teknologi sudah dikenal oleh hampir seluruh dunia. Teknologi (*technology*) secara etimologis berasal dari dua padanan kata, yaitu *techne* dan *logia* yang merupakan bahasa Yunani. Kata *techne* memiliki arti keahlian, keterampilan, kerajinan, seni, suatu system atau metode pembuatan. Sedangkan *logia* berarti ilmu, studi, pengetahuan, kata, atau tubuh pengetahuan. Secara terminologis, teknologi memiliki pengertian

³ Unik Hanifah Salsabila et al., "Urgensi Teknologi Pendidikan Di Era Disrupsi," *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 721–26, <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v5i2.1074>.

⁴ Johan Se Albi Anggito and Tiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, Cetakan Pe (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).

pengetahuan tentang membuat sesuatu yang dapat menghasilkan suatu nilai⁵. Disimpulkan bahwa pengertian dari teknologi adalah keahlian mengenai suatu pengetahuan tentang membuat sesuatu yang berkenaan dengan ilmu guna untuk memberikan suatu kebermanfaatan sehingga mampu menghasilkan suatu nilai untuk mencapai tujuan yang praktis. Sesuai dengan tujuan teknologi yaitu memberikan kepraktisan suatu nilai, maka kini teknologi telah terbukti dapat memberikan kepraktisan dalam kehidupan. Saat ini teknologi mejadi sesuatu yang semakin meluas artinya. Dengan hadirnya teknologi membuat kemudahan-kemudahan bagi makhluk hidup terkhusus manusia. Teknologi menjadi sesuatu yang selalu dibicarakan hampir oleh seluruh penjuru dunia. Bahkan, kemajuan suatu bangsa diikuti dengan kemajuan teknologi yang ada. Teknologi mencakup seluruh sisi kehidupan manusia, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, hingga pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan melalui lembaga resmi maupun non resmi dengan mewujudkan suasana belajar dan proses belajar yang kondusif sehingga mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mendapatkan ilmu, pengetahuan, keterampilan, akhlak mulia, dan adab yang digunakan untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negaranya⁶. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah kunci kemajuan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan menjadikan generasi muda menjadi generasi yang terdidik. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila dunia pendidikan dapat mengikuti perkembangan zaman yang terjadi. Dunia akan terus berkembang, oleh karenanya segala segi kehidupan yang meliputi pendidikan pun seharusnya dapat mampu menjawab tantangan zaman yang terus berkembang ini. Dalam menjawab perubahan zaman diperlukan peran teknologi sebagai penunjang alat dalam pendidikan.

Dewasa ini, pendidikan dituntut untuk harus mampu mengembangkan teknologi untuk pembelajaran. Dalam dunia pendidikan muncul istilah teknologi pendidikan yang digunakan untuk proses pembelajaran. Teknologi pendidikan adalah suatu system yang didalamnya menggunakan berbagai proses yang kompleks dan terintegrasi sehingga dapat membantu mencapai tujuan dalam pembelajaran⁷.

Teknologi pendidikan merupakan suatu alat sekaligus sumber belajar yang digunakan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam pendidikan dan untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan pembelajaran. Teknologi akan terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuann yang selalu berkembang seiring kemajuan zaman. Teknologi pendidikan tidak hanya sekedar sistem dan sumber belajar.

Teknologi pendidikan meliputi perencanaan, pengembangan, proses,

⁵ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, ed. Sitti Fatimah Sangkala Sirate, Edisi pert (Indonesia: Prenada Media Group, 2018).

⁶ Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi," *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.

⁷ Imroatul Ajizah, "Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1689–99.

pengimplementasian, pemanfaatan, dan penilaian yang didalamnya terdapat beberapa elemen sumber daya manusianya, ide, organisasi, maupun kelembagaan yang mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan pendidikan dan mensukseskan tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Dari berbagai penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi pendidikan merupakan hal yang sangat signifikan mengingat berbagai peranan teknologi.

Teknologi akan terus digunakan untuk kedepannya karena seiring perkembangan zaman dan pengetahuan maka teknologi kedepannya akan lebih banyak mengambil peran penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya teknologi pendidikan maka proses pengajaran akan lebih mudah dan efisien. Teknologi pendidikan mempermudah proses belajar mengajar menjadi lebih praktis. Walaupun pendidikan nantinya akan menjadi lebih mudah, tetapi bahan dan sumber ajar nantinya tidak akan berkurang. Teknologi pendidikan memberikan kesempatan bagi pendidik dan peserta didik untuk dapat belajar bebas tanpa terbatas ruang dan waktu. Dengan begitu, maka pembelajaran akan berlangsung secara nyaman dan menyenangkan serta lebih efektif dan efisien. Belajar nantinya dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun menggunakan kecanggihan teknologi yang telah dihasilkan.

Dalam pendidikan Islam terdapat teknologi pendidikan Islam. Teknologi pendidikan Islam adalah suatu disiplin ilmu dan diterapkan bergantian dengan teknologi pendidikan yang dikhususkan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam sebagai suatu pemecahan masalah pendidikan, memberikan fasilitas pembelajaran, dan memajukan pendidikan Islam dengan pendekatan menyeluruh dan sistematis⁸.

Ruang lingkup dalam teknologi pendidikan Islam mencakup penganalisisan, desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, pengimplementasian, dan evaluasi dari proses pembelajaran. Teknologi pendidikan Islam tidak hanya berupa fisik, namun juga berupa perangkat lunak untuk menunjang pembelajaran. Teknologi pendidikan Islam memiliki dua (2) bidang kajian utama. Pertama adalah *soft technology* berupa teori-teori dan perilaku peserta didik. Kedua yaitu *hard technology* berupa pengaplikasian dari teknologi sebagai pemecahan permasalahan dalam pembelajaran. Dalam kajian utamanya ini, teknologi pendidikan Islam tidak hanya mencakup teori-teorinya saja, Akan tetapi, membahas pula perilaku atau psikologis siswa dalam teknologi serta pengaplikasian berbagai teori yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam pendidikan.

Tentunya dalam teknologi pendidikan Islam segala sesuatunya tetap berkiblat pada Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga dalam penerapan teknologi pendidikan Islam ini diharapkan tidak hanya mengacu pada fungsi dan kegunaan teknologi saja. Melainkan dapat mengarahkan sikap dan kebiasaan siswa kearah yang lebih baik dan lebih unggul sesuai syariat Islam dan mampu menciptakan generasi Islam yang berkemajuan.

Dilihat dari konsep teknologi pendidikan Islam maka sudah seyogyanya pendidikan Islam terus berperan aktif dalam pengembangan teknologi pendidikan Islam. Dengan adanya teknologi pendidikan Islam, maka pembelajaran keIslaman akan

⁸ Elihami Elihami and Andi Saharuddin, "Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar," *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 1–8, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i1.34>.

terus berkembang seiring dengan majunya teknologi. Pengembangan teknologi pendidikan Islam dapat menjadikan pembelajaran Islam lebih efektif dan efisien serta dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan Islam kedepannya.

Potret Pendidikan di Pesantren

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia. Pesantren muncul sebelum adanya penjajahan di Indonesia. Mulanya pesantren hanya ada di wilayah-wilayah pedesaan. Kata "pesantren" berasal dari kata pe-"santri"-an, "santri" memiliki arti murid dan "pondok" berasal dari bahasa Arab "funduq" (فندق) yang memiliki arti penginapan. Pesantren identik dengan kyai, ustadz, dan santri. Kyai adalah seorang yang memiliki nilai agama yang tinggi dan memiliki wibawa sebagai orang berilmu. Kyai berperan dalam pengajaran agama bagi para santri. Selain mengajarkan agama Islam, kyai adalah tonggak pengelolaan dalam pesantren. Ustadz adalah seorang yang juga memiliki ilmu agama yang tinggi namun belum setinggi kyai. Tugas ustadz adalah membantu kyai dalam pengajaran agama Islam di pesantren. Sedangkan santri adalah peserta didik atau murid yang menuntut ilmu di pesantren.

Pendidikan di pesantren dan di sekolah umum berbeda. Dalam pesantren dikenal beberapa elemen yang melingkupinya. Elemen tersebut seperti (1) pesantren memiliki suatu tempat yang dimakan pondok sebagai sarana penginapan santri, (2) masjid sebagai pusat pemberian pendidikan dan tempat ibadah para santri, (3) santri, (4) kyai, (5) dan kitab kuning sebagai acuan pokok dalam pendidikan yang dilakukan di pesantren. Dilihat dari sejarah dan antropologis, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang seharusnya memiliki hak yang sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Namun pada kenyataannya, pesantren sering disepelekan kehadirannya. Hal ini menimbulkan kecemburuan dalam perlembagaan pendidikan. Pesantren telah banyak mencetak generasi Islami bagi bangsa. Oleh karenanya, pesantren seharusnya disamaratakan dengan lembaga pendidikan lainnya. Pada awal berdirinya pesantren masih bersifat sederhana dan terkesan kedaerahan. Seringi perubahan zaman dan perkembangan teknologi saat ini pesantren sudah mengalami berbagai pembaharuan-pembaharuan kearah modernisasi. Pesantren saat ini dibagi menjadi tiga, yaitu pesantren tradisional, pesantren modern, dan pesantren semi modern. Pesantren tradisional adalah pesantren yang masih mempertahankan tradisi-tradisi yang sudah ada sejak lama. Pesantren semi modern adalah pesantren yang menggabungkan tradisi lama dan perkembangan saat ini. Pesantren modern adalah pesantren yang mulai menggunakan berbagai kemudahan dalam perkembangan zaman⁹. Pesantren modern adalah pesantren yang dapat dikatakan akan tetap eksis karena pesantren ini berusaha untuk melebur dengan perkembangan zaman yang terjadi.

Berkembangnya zaman dan teknologi tentunya berpengaruh bagi pendidikan yang ada di pesantren. Pesantren yang semula hanya melihat pada sudut pandang satu arah kini diharuskan untuk dapat melebur pada berbagai kemajuan zaman. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pesantren enggan dan takut untuk menghad

⁹ M. Syahrani Jailani, "Kepemimpinan Kiai Dalam Merevitalisasi Pesantren," *Innovatio*, n.d.

berbagai perkembangan ini adalah pesantren nantiya dikhawatirkan akan melupakan kebiasaan leluhur terdahulu dan bercengkrama efektif dengan berbagai kemajuan zaman. Dikhawatirkan nilai religiusitas yang mengakar dalam pesantren akan luntur seiring dengan berbagai kemudahan yang dihadirkan oleh perkembangan teknologi. Selama ini, pendidikan yang diajarkan di pesantren hanya terbatas pada persoalan agama. Sedangkan majunya zaman meminta peserta didik untuk dapat memahami ilmu umum juga. Oleh karenanya, pesantren harus mampu menelaah dan mengembangkan lebih dalam lagi akan tuntutan zaman ini. Pesantren dalam menghadapi kemajuan zaman ini harus mampu menggabungkan antara kebutuhan masyarakat dan tujuan pesantren sebagai lembaga pembinaan dan pemberdayaan umat¹⁰. Jika terus menerus pesantren tidak memberanikan diri untuk maju maka sumber daya yang dihasilkan tidak akan maksimal. Dalam zaman yang semakin maju ini, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat banyak dampak-dampak negatif dan positifnya. Pesantren dapat mengadopsi dampak positif dan memanfaatkan dengan baik sebagai kemudahan-kemudahan. Terkait dengan dampak negatifnya, pesantren sebagai lembaga yang dilandaskan pada ajaran-ajaran agama seharusnya mampu menjadi kontroling dalam perkembangan zaman ini. Berbagai pengaruh buruk dapat difilter agar tidak mempengaruhi dunia pesantren.

Pendidikan Islam akhirnya mencoba memulai pebaharuan-pembaharuan dalam pendidikannya. Pembaharuan di pesantren merupakan tolak ukur untuk meneliti sejauh mana pesantren dapat menjadi lembaga pendidikan Islam yang bercirikan tradisional namun akhirnya bersinergi dalam merespons perkembangan dunia luar. Respons pondok pesantren dalam perkembangan zaman menjadi kunci eksistensi bagi pondok pesantren. Pembaharuan yang terjadi di pesantren seputar aspek kelembagaan, kurikulum, dan metodologi pembelajaran. Pembaharuan kelembagaan mencakup pembaharuan bentuk pesantren, organisasi, dan administrasi. Pembaharuan dalam bentuk kurikulum pembaharuan untuk menuju ke arah yang lebih baik dan lebih maju dari segi visi dan misi pesantren, dan tuntutan perkembangan kebutuhan masyarakat, serta mengoptimalkan berbagai kemajuan yang telah dihasilkan. Dalam metode pengajaran pembaharuan yang dilakukan adalah metode lebih menggunakan pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman¹¹. Terkait dengan perkembangan ilmu teknologi yang semakin maju dan membuat pesantren mengkhawatirkan lunturnya religiusitas saat ini ada solusinya yaitu dengan mempelajari teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan Islam dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk filtrasi pengaruh buruk dalam kemajuan peradaban saat ini.

Catatan Akhir

Pesantren saat ini sudah memulai pembaharuan-pembaharuan untuk arah yang lebih baik. Pesantren mulai memenuhi tuntutan kemajuan zaman dan tuntutan

¹⁰ Muhammad Jamaluddin, "METAMORFOSIS PESANTREN DI ERA GLOBALISASI," n.d.

¹¹ Waidi, Didin Saefudin, and Mujahidin, "Pembaharuan Pengelolaan Pesantren Tradisional; Studi Kasus Di Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes," *Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 2 (2019): 372–92.

masyarakat untuk semakin mengembangkan pendidikannya. Pesantren sebagai lembaga pendidikan agama Islam mulai merambah pada kecanggihan dan kemudahan teknologi yang dihasilkan disetiap zamannya. Pembaharuan pesantren ini tetap menjadi ketakutan tersendiri jika akan mengakibatkan lunturnya jiwa-jiwa Islam yang telah mengakar sejak lama. Oleh kaenanya pendidikan teknologi Islam dapat dijadikan sebagai acuan dalam penggunaan teknologi yang ada. Dengan pesantren yang berbaaur dengan kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi diharapkan pesantren dapat menghasilkan generasi yang unggul dan berjiwa Islami sehingga kelak pemimpin masa depan dapat lebih baik dari hari ini.

Daftar Pustaka

- Ajizah, Imroatul. "Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1689–99.
- Albi Anggito, Johan Se, and Tiawan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Edited by Ella Deffi Lestari. Cetakan Pe. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Dan, Pesantren Al-huda, Jejak Sejarah, Dakwah Ulama, Hadramaut D I Gorontalo, and Fakultas Ushuluddin. "THE PESANTREN AL-HUDA AND DA ' WAH HISTORY TRACES OF THE Erwin Jusuf Thaib," n.d., 827–42.
- Elihami, Elihami, and Andi Saharuddin. "Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar." *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 1–8. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i1.34>.
- Gunawan, Edi, and Mia Amalia. "Potret Dakwah Di Tengah Era Globalisasi Dab Perkembangan Zaman." *Over The Rim*, 2017, 191–99. <https://doi.org/10.2307/j.ctt46nrzt.12>.
- Jamaluddin, Muhammad. "METAMORFOSIS PESANTREN DI ERA GLOBALISASI," n.d.
- Lestari, Sudarsri. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.
- M. Syahrani Jailani. "Kepemimpinan Kiai Dalam Merevitalisasi Pesantren." *Innovatio*, n.d.
- Unik Hanifah Salsabila, Risqie Pramudya Endi, Roisul Ma'ruf, Sulaiman Saputra, and Inan Taat Diyanah. "Urgensi Teknologi Pendidikan Di Era Disrupsi." *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 721–26. <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v5i2.1074>.
- Waidi, Didin Saefudin, and Mujahidin. "Pembaharuan Pengelolaan Pesantren Tradisional; Studi Kasus Di Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 2 (2019): 372–92.
- Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Edited by Sitti Fatimah Sangkala Sirate. Edisi pert. Indonesia: Prenada Media Group, 2018.